

DAFTAR ISI

N JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR SINGKATAN.....	ix
ABSTRAK	1
ABSTRACT.....	1
BAB I PENDAHULUAN	2
A. Latar Belakang	2
B. Rumusan Masalah	4
3. Tujuan Penelitian	4
4. Manfaat Penelitian	5
5. Keaslian Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Stroke Infark.....	7
B. Status Fungsional Pasien Stroke Infark.....	14
C. Korelasi Rasio Glukosa Terhadap Kalium Serum dengan Perubahan Status Fungsional Pasien Stroke Infark.....	19
D. Kerangka Teori	29
E. Kerangka Konsep	30
F. Hipotesis.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Rancangan Penelitian	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian	31
C. Populasi dan Subjek Penelitian	31

D. Besar Sampel.....	32
E. Variabel Penelitian	33
F. Definisi Operasional Variabel.....	33
G. Instrumen Penelitian	37
H. Prosedur Penelitian	37
I. Alur Penelitian	38
J. Analisis Data	39
K. Etika Penelitian	41
L. Jadwal Penelitian.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Karakteristik Dasar Pasien	42
B. Analisis Bivariat Derajat Keparahan dan Status Fungsional Pasien Stroke Infark.....	50
C. Analisis Multivariat Derajat Keparahan dan Status Fungsional Pasien Stroke	64
D. Keterbatasan Penelitian	65
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	67

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Keaslian Penelitian	6
Tabel 2.	Uji Statistik Perbandingan Data Rasio	40
Tabel 3.	Jadwal Penelitian	41
Tabel 4.	Karakteristik Demografik Pasien Stroke Infark	42
Tabel 5.	Karakteristik Klinis Pasien Stroke Infark.....	43
Tabel 6.	Karakteristik Parameter Laboratorium Pasien Stroke Infark	49
Tabel 7.	Analisis Bivariat Karakteristik Demografik terhadap Derajat Kepaarahan Pasien Stroke Infark	50
Tabel 8.	Analisis Bivariat Karakteristik Klinis terhadap Derajat Kepaarahan Pasien Stroke Infark	51
Tabel 9.	Analisis Bivariat Karakteristik Parameter Laboratorium terhadap Derajat Kepaarahan Pasien Stroke Infark	55
Tabel 10.	Analisis Bivariat Karakteristik Demografik terhadap Status Fungsional Pasien Stroke Infark.....	57
Tabel 11.	Analisis Bivariat Karakteristik Klinis terhadap Status Fungsional Pasien Stroke Infark	59
Tabel 12.	Analisis Bivariat Karakteristik Parameter Laboratorium terhadap Status Fungsional Pasien Stroke Infark.....	61
Tabel 13.	Analisis Multivariat Variabel yang Bermakna terhadap Derajat Kepaarahan Pasien Stroke Infark.....	64
Tabel 14.	Analisis Multivariat Variabel yang Bermakna terhadap Status Fungsional Pasien Stroke Infark	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Progresivitas cedera jaringan otak.	8
Gambar 2.	Efek selular iskemia.....	13
Gambar 3.	NIHSS.....	16
Gambar 4.	<i>Modified Rankin Scale</i>	18
Gambar 5.	Mekanisme molekuler yang menyebabkan diabetes melitus (DM) meningkatkan risiko stroke iskemik dan hemoragik	19
Gambar 6.	Kerangka Teori	29
Gambar 7.	Kerangka Konsep.....	30
Gambar 8.	Alur Penelitian	38
Gambar 9.	Korelasi Pearson Rasio GDS/Kalium dengan NIHSS	56
Gambar 10.	Analisis ROC Rasio GDS/Kalium dengan NIHSS	57
Gambar 11.	Korelasi Pearson Rasio GDS/Kalium dengan BI.....	62
Gambar 12.	Kurva ROC sensitivitas dan spesivitas Rasio GDS/Kalium dengan BI	63

DAFTAR SINGKATAN

AF	: fibrilasi atrium
AH	: hiperglikemia saat admisi
AHA/ASA	: <i>American Heart Association/ American Stroke Association</i>
aSAH	: <i>aneurysmal Subarachnoid Hemorrhage</i>
ATP	: <i>Adenosine Triphosphate</i>
DC	: kardiomiopati diabetic
BMI	: <i>Body Mass Index</i>
BP	: tekanan darah
CADASIL	: <i>Cerebral Autosomal Dominant Arteropathy with Subcortical Infarcts and Leukoencephalopathy</i>
CARASIL	: <i>Cerebral Autosomal Recessive Arteropathy with Subcortical Infarcts and Leukoencephalopathy</i>
CRF	: <i>Case Report Form</i>
CVD	: <i>Cardiovascular Disease</i>
DALYs	: <i>Disability-Adjusted Life-Years lost</i>
DM	: Diabetes melitus
DMT1	: Diabetes melitus tipe 1
DMT2	: Diabetes melitus tipe 2
GBD	: <i>Global Burden of Disease</i>
GCS	: <i>Glasgow Coma Scale</i>
GDS	: Gula Darah Sewaktu
GOS	: <i>Glasgow Outcome Score</i>
GPR	: <i>Glucose to Potassium Ratio</i>
GWTG	: <i>Get With the Guidelines</i>
HF	: gagal jantung
H-K	: <i>Hunt and Kosnik</i>

HPA	: <i>hypothalamic-pituitary-adrenal</i>
ICH	: <i>Intracerebral Hemorrhage</i>
IL-1	: <i>Interleukin-1</i>
IL-6	: <i>Interleukin-6</i>
IMT	: Indeks Massa Tubuh
IR	: resistensi insulin
ISE	: <i>Ion Selective Electrode</i>
mGluRs	: <i>metabotropic Glutamate Receptors</i>
MI	: infark miokard
mRS	: <i>modified Rankin Scale</i>
NADPH	: <i>Nicotinamide adenine dinucleotide phosphate</i>
Nap	: resorpsi natrium
NF- κ B	: <i>kappa-light-chain-enhancer of activated B cells</i>
NIHSS	: <i>National Institutes of Health Stroke Scale</i>
NMDAR	: <i>N-methyl-D-aspartate/NMDA ion reseptor</i>
NO	: Nitrat oksida
PH	: hiperglikemia persisten
PKC	: protein kinase C
RAAS	: <i>renin-angiotensin-aldosterone-system</i>
RISKESDAS	: Riset Kesehatan Dasar
ROS	: spesies oksigen reaktif
RSCM	: RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo
SAH	: <i>Subarachnoid Hemorrhage</i>
SNS	: sistem saraf simpatis
SST	: <i>Serum Separator Tube</i>
TNF- α	: <i>Tumor Necrosis Factor</i>
VCS	: <i>volume contracted state</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>